

## HUBUNGAN *MARKET TO BOOK* DAN UKURAN *FILE* LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN

Moh. Baqir Ainun<sup>(1)\*</sup>, Fathorrahman<sup>(1)</sup>, Liyanto<sup>(1)</sup>, Ahmad Ghufrony<sup>(1)</sup>

<sup>(1)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Madura

\*email : baqirainun@wiraraja.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan *market to book* dan ukuran *file* laporan tahunan perusahaan *go public* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 dengan jumlah sampel 1.742 Perusahaan-Tahun. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *market to book* berhubungan signifikan dengan ukuran *file* laporan tahunan perusahaan. Ukuran *file* merupakan hal penting yang sering terlupakan. Ukuran *file* merupakan salah satu bentuk *web service* yang pada akhirnya akan menentukan tingkat kemudahan pengguna *web* serta *cost* untuk merubahnya menjadi informasi. *Web service* yang diberikan oleh perusahaan pada akhirnya juga memiliki keterkaitan dengan penilaian investor terhadap perusahaan.

**Kata kunci:** Ukuran *File*, Laporan Tahunan, *Market to Book*, Ukuran Perusahaan

*Abstract.* This study aims to identify the relationship between *market to book* and annual report file size of publicly traded companies with company size as a control variable. This study uses data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period with a total sample of 1,742 Company-Years. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. The results showed that *market to book* was significantly related to the size of the company's annual report file. File size is an important thing that is often forgotten. File size is one form of *web service* which will ultimately determine the level of ease of *web* users and the cost of converting it into information. *Web services* provided by the company in the end also have a relationship with investors' assessment of the company.

**Keywords:** File Size, Annual Report, Market to Book, Company Size

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digital terjadi sangat cepat. Hal ini bisa dilihat dari berbagai kegiatan termasuk kegiatan ekonomi dan investasi yang dilakukan dengan menggunakan teknologi dan digital. Termasuk perusahaan-perusahaan yang telah *go public*, mereka dituntut untuk menyampaikan laporannya secara transparan dan terbuka untuk masyarakat umum, tentunya dengan memanfaatkan teknologi dan digital.

Perusahaan dapat memberikan informasi tentang kinerja mereka selama satu tahun berjalan dengan menggunakan

laporan tahunan sebagai salah satu alat (Guthrie, Petty, Yongvanich, & Ricceri, 2004; Morsing & Schultz, 2006), sehingga laporan tahunan harus diperhatikan agar supaya informasi yang terkandung didalamnya dapat tersampaikan dengan baik kepada pihak yang berkepentingan (Xu, Fernando, & Tam, 2018). Selanjutnya, unsur kualitatif dari laporan tahunan berupa narasi *disclosure* yang disediakan oleh perusahaan merupakan salah satu unsur yang menarik untuk peneliti Guthrie et al. (2004) menyatakan bahwa salah satu unsur yang menarik untuk diteliti adalah unsur kualitatif yang ada pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini berkaitan dengan tingkat *readability*

yang beragam pada laporan tahunan tersebut (Leung, Parker, & Courtis, 2015), dimana *readability* ini dapat diketahui dengan dengan ukuran *file* laporan tahunan (de Souza, Rissatti, Rover, & Borba, 2019; Tim & McDonald, 2014). Pendapat ini menarik karena ukuran *file* yang jarang atau bahkan tidak mendapat perhatian investor, justru memiliki peran tersendiri di dalam dunia bisnis khususnya bisnis digital (de Souza, *et al.*, 2019).

Penyajian informasi perusahaan *go public* yang disediakan pada lama web idx tentu tidak lepas dari ukuran *file* laporan tahunan itu sendiri. Ukuran file dari laporan tahunan yang memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan (de Souza *et al.*, 2019; Tim & McDonald, 2014), merupakan bukti bahwa ukuran file merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam dunia bisnis digital.

Ukuran *file* merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena ukuran *file* yang besar merupakan salah satu dampak negatif dari perkembangan teknologi (Pramusinto, Wizaksono, & Saputro, 2020). Ukuran *file* dari sebuah *file* pada laman *web* akan mempengaruhi kecepatan transmisi dari file tersebut (Prayoga & Suryaningrum, 2018). Selain itu, Ukuran *file* juga penting untuk *web service* (Surendra, 2014). Performa dalam membuka sebuah *website* menjadi salah satu faktor yang akan membuat pengguna nyaman dalam menggunakan layanan. Performa ini akan dipengaruhi oleh ukuran *file* dari sebuah halaman yang dituju (Listartha, 2020).

Dikaitkan dengan informasi yang akan diambil melalui *file* laporan perusahaan pada web IDX, de Souza *et al.* (2019) menyatakan bahwa ukuran *file* akan menentukan tingkat *cost* untuk membaca maupun untuk

mengubahnya menjadi informasi. Ukuran *file* yang besar diasumsikan dapat mengganggu pembaca dalam menerjemahkan teks menjadi informasi relevan. Ukuran *file* yang besar tentu akan menurunkan *web service* bagi pembaca (Surendra, 2014).

Salah satu pembaca laporan tahunan yang diunggah pada laman *web* IDX adalah investor dan calon investor. Data laporan tahunan yang tersedia pada laman *web* IDX merupakan salah satu sumber informasi yang penting, sehingga diasumsikan semakin besar ukuran *file* laporan perusahaan maka *cost* untuk memperoleh informasi juga akan semakin besar (de Souza *et al.*, 2019), dan menurunkan *web service* (Surendra, 2014). Pada akhirnya, *cost* dan *web service* tersebut akan dapat mempengaruhi perilaku investor untuk reinvestasi serta perilaku calon investor untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta alur logis yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan antara ukuran *file* laporan pada web IDX dengan kinerja dari perusahaan yang dilihat dari *Market to Book* perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Ukuran *File* Laporan Tahunan Perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ukuran *file* laporan tahunan perusahaan dalam Mb, mengikuti pengukuran yang digunakan oleh de Souza *et al.* (2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Market to Book* dan Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrolnya. *Market to Book* dalam penelitian

menggunakan rumus sebagai berikut (Setiawan & Mahardika, 2019):

$$MTBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian menggunakan ukuran aset dari perusahaan (Ainun, 2020). Untuk Populasi dan Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 yang dijustifikasi sebanyak 1.742 Perusahaan-Tahun.

**Model Analisis**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan model regresi sebagai berikut:

$$File = \alpha + \beta 1MTB + \beta 2LnAset + \varepsilon$$

File = Ukuran File Laporan Tahunan Perusahaan (Mb)

$\alpha$  = Konstansta

MTB = Market to Book

LnAset= Ukuran perusahaan (Aset Perusahaan)

$\varepsilon$  = Error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data dalam penelitian ini antara lain adalah analisis statistik deskriptif dan hasil uji regresi linier berganda. Adapun hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
FILE	1742	0.954	4.500	2.881	0.685
LnASET	1742	5.290	15.743	12.445	0.822
MTB	1742	0.00097	1.203	6.930	2.883
Valid N (listwise)	1742				

Tabel 1 merupakan tabel hasil analisis statistik deskriptif. Ln. Ukuran File menunjukkan nilai minimal sebesar 0,954,

nilai maksimal sebesar 4,500, nilai rata-rata sebesar 2,881, dan nilai standar deviasi sebesar 0,685.

Nilai minimal dari market to book (MTB) adalah 0,00097, nilai maksimal sebesar 1,203, nilai rata-rata sebesar 6,930, dan standar deviasi sebesar 2,883.

Nilai minimal dari ukuran perusahaan (LnASET) adalah 5,290, nilai maksimal sebesar 15,743, nilai rata-rata sebesar 12,445, dan standar deviasi sebesar 0,822.

**Tabel 2.** Hasil Uji F

Model		Sum of	Mean		Sig.	
		Squares	df	Square		F
1	Regression	65.601	2	32.801	75.978	.000 <sup>a</sup>
	Residual	750.748	1739	.432		
Total		816.350	1741			

a. Predictors: (Constant), LnASET, MTB

b. Dependent Variable: FILE

Tabel 2 menunjukkan hasil uji F untuk mengetahui apakah model penelitian telah bagus. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian dalam penelitian ini telah bagus.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi

Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error Beta			
1	(Constant)	-.108	.245	-.442	.659	
	MTB	2.203	.000	.093	3.944	.000
	LnASET	.240	.020	.288	12.245	.000

a. Dependent Variable: LnUKURANFILE

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai sig. dari variabel MTB dan Ukuran Perusahaan adalah adalah 0,000 lebih kecil dari standar error yang ditetapkan dalam penelitian sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *market to book* dan ukuran perusahaan memiliki hubungan signifikan dengan ukuran *file* laporan tahunan perusahaan.

Laporan tahunan merupakan salah satu alat untuk memberikan informasi kepada pemegang saham perusahaan tentang kinerja perusahaan. Laporan tahunan yang memiliki ukuran file yang besar pada akhirnya menyebabkan cost untuk membaca dan memperoleh informasi dari laporan tahunan semakin besar (de Souza et al., 2019), sehingga akan berdampak pada *Market to Book* yang menggambarkan penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan (Riauwaty, 2014).

Laporan tahunan merupakan sinyal yang digunakan oleh perusahaan sesuai dengan teori *signaling* yang dikemukakan oleh Brigham & Houaton (2001), sehingga apabila *cost* yang investor dan calon investor untuk membaca sinyal tersebut besar maka tentu akan berpengaruh pada penilaian investor tersebut. Hasil akhir dari nilai perusahaan yang meningkat adalah dengan meningkatnya ekspektasi investor yang melebihi nilai buku ekuitas tercatat oleh perusahaan (Gozali & Tedjasuksmana, 2019).

Ukuran perusahaan yang semakin besar menyebabkan perusahaan perlu untuk mengungkapkan lebih banyak penjelasan tentang aset yang mereka miliki, sehingga pada akhirnya akan menyebabkan ukuran *file* laporan tahunan juga semakin besar (de Souza et al., 2019; Li, 2008), dan membutuhkan usaha yang cukup memadai dari investor untuk memahami pengungkapan dari aset yang besar tersebut.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Market to Book* dengan ukuran *file* laporan tahunan perusahaan, dimana ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Bagaimanapun, ukuran *file* penting untuk diperhatikan oleh perusahaan di era digital. Hal ini dikarenakan ukuran *file* merupakan salah satu wujud pelayanan *web* yang diberikan agar investor dan calon investor lebih mudah untuk mendapatkan informasi. Kami memlimitasi studi ini dengan mengambil tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebelum pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia untuk menjadi kajian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, M. B. (2020). Pengaruh Tenure CEO terhadap Readability Narasi Pengungkapan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(1), 71. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i1.37114>
- Brigham, E. F., & Houaton, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- de Souza, J. A. S., Rissatti, J. C., Rover, S., & Borba, J. A. (2019). The linguistic complexities of narrative accounting disclosure on financial statements: An analysis based on readability characteristics. *Research in International Business and Finance*, 48, 59–74. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2018.12.008>
- Gozali, D., & Tedjasuksmana, B. (2019). Pengaruh Leverage, market to Book Rati, Likuiditas dan Intensitas Aset Tetap terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 11(2), 74–84.
- Guthrie, J., Petty, R., Yongvanich, K., & Ricceri, F. (2004). Using content

- analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting. *Journal of Intellectual Capital*, 5(2), 282–293.  
<https://doi.org/10.1108/14691930410533704>
- Leung, S., Parker, L., & Curtis, J. (2015). Impression management through minimal narrative disclosure in annual reports. *The British Accounting Review*, 47(3), 275–289.  
<https://doi.org/10.1016/j.bar.2015.04.002>
- Li, F. (2008). Annual report readability, current earnings, and earnings persistence. *Journal of Accounting and Economics*, 45(2–3), 221–247.  
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2008.02.003>
- Listartha, I. M. E. (2020). Pengujian Performa dan Tingkat Stress pada Website Legalisir Ijasah Online Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Elektro Luceat*, 6(1), 1–8.
- Luo, J., Li, X., & Chen, H. (2018). Annual report readability and corporate agency costs. *China Journal of Accounting Research*, 11(3), 187–212.  
<https://doi.org/10.1016/j.cjar.2018.04.001>
- Miller, B. P. (2010). The Effects of Reporting Complexity on Small and Large Investor Trading. *The Accounting Review*, 85(6), 2107–2143.  
<https://doi.org/10.2308/accr.00000001>
- Morsing, M., & Schultz, M. (2006). Corporate social responsibility communication: stakeholder information, response and involvement strategies. *Business Ethics: A European Review*, 15(4), 323–338.  
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8608.2006.00460.x>
- Pramusinto, W., Wizaksono, N., & Saputro, A. (2020). Aplikasi Pengamanan File Dengan Metode Kriptografi AES 192, RC4 Dan Metode Kompresi Huffman, 16(2), 47–53.
- Prayoga, E., & Suryaningrum, K. M. (2018). Implementasi Algoritma Huffman Dan Run Length Encoding Pada Aplikasi Kompresi Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, IV(2), 92–101.
- Riauwaty, A. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Market to Book Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2009-2011. *Proceedings of the 8th Biennial Conference of the International Academy of Commercial and Consumer Law*, 1(hal 140), 43. Retrieved from <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). ANALISIS PENGARUH MARKET TO BOOK VALUE, FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN LINDUNG NILAI (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140.  
<https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Surendra, M. R. S. (2014). Implementasi PHP Web Service Sebagai Penyedia Data Aplikasi Mobile. *Jurnal ULTIMATICS*, 6(2), 85–93.  
<https://doi.org/10.31937/ti.v6i2.341>

Tim, L., & McDonald, B. (2014). Measuring Readability in Financial Disclosures. *The Journal of Finance*, 69(4), 1643–1671.  
<https://doi.org/10.1111/jofi.12162>

Xu, Q., Fernando, G. D., & Tam, K. (2018). Executive age and the readability of financial reports. *Advances in Accounting*, 43, 70–81.  
<https://doi.org/10.1016/j.adiac.2018.09.009>